

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi terjadi sebesar 0,76 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,44. Kenaikan harga pada kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 2,98 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,36 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,26 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,10 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,07 persen; dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,01 persen. Sementara itu beberapa kelompok pengeluaran mengalami penurunan harga di antaranya kelompok kesehatan turun sebesar 1,33 persen; kelompok transportasi sebesar 0,06 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen. Sedangkan kelompok pendidikan dan dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran tidak mengalami perubahan indeks. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari-Desember) 2021 dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Desember 2021 terhadap Desember 2020) masing-masing sebesar 2,00 persen

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Komoditas yang dominan mengalami inflasi yaitu : cabai rawit 0,32 persen, telur ayam ras 0,07 persen, daging ayam ras, minyak goreng masing-masing 0,05 persen, dan beras 0,03 persen. Sementara itu komoditas yang menekan inflasi pada kelompok ini adalah bawang merah dengan andil sebesar -0,02 persen

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan untuk pengendalian laju inflasi di daerah yaitu : Melakukan Operasi Pasar Pemantauan Harga 9 (Sembilan) Bahan Pokok dan Ketersediaan Stok Pangan Menjelang Hari Raya Natal Tahun 2021 dan Tahun Baru 2022, Kegiatan Lapangan dan Pemantauan Harga Komoditas Pangan Strategis dan Keterjangkauan Harga Bahan Pokok di Pasar, Laporan Harga Sembako dan Barang Penting Lainnya yang Mengalami Perubahan pada setiap Minggunya.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Terjadinya Pandemi Covid 19 dan Refocusing Anggaran yang menjadi kendala kurang optimalnya dalam Pelaksanaan Kinerja Pengendalian Inflasi di Daerah - Laporan Satgas Ketahanan Pangan dan Laporan Harga Sembako Barang Penting Lainnya yang Mengalami Perubahan pada setiap Minggunya. - Terintegrasinya laporan Strategis dengan Informasi Harga Sembako Provinsi Jawa Timur melalui Website TPID "Siskaperbapo"

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Penguatan Sinergitas TIM TPID Kabupaten Magetan dalam menjaga kontinuitas pasokan dan distribusi komoditas strategis di Daerah, dan dengan terbentuknya sinergitas antar Instansi Daerah diharapkan ketahanan pangan yang kuat dalam mendukung pencapaian inflasi yang rendah dan stabil.